



LITERASI KEUANGAN MAHASISWA: PENGARUH FAKTOR GAYA HIDUP, PEMBELAJARAN DAN PENDIDIKAN KEUANGAN

Ressy Agmallia¹, Annisa Rahima Ramadhani², Wahyu Abdi³, Zul Azmi³

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, FEB, Universitas Muhammadiyah Riau

ressyagmallia29@gmail.com, annisa29rahima@gmail.com, wahyuabdinoveantara14@gmail.com,
zulazmi@umri.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima : 14 Mei 2022

Direvisi : 22 Mei 2022

Disetujui: 14 Juni 2022

Kata Kunci:

Gaya Hidup, Keuangan,
Pendidikan Keuangan,
Financial Literacy,
Mahasiswa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah variabel gaya hidup, pembelajaran keuangan di universitas dan pendidikan keuangan di keluarga mempengaruhi pemahaman financial literacy mahasiswa guna memperoleh pengelolaan keuangan yang baik untuk masa depan. Sebanyak 100 responden yang berasal dari mahasiswa program studi Akuntansi dijadikan sampel. Responden mengisi kuisioner yang disebarakan secara acak. Data kemudian di analisis menggunakan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup dan pembelajaran keuangan di universitas memiliki pengaruh positif terhadap financial literacy mahasiswa, sedangkan variabel pendidikan keuangan di keluarga tidak berpengaruh positif terhadap financial literacy mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah riau.



PENDAHULUAN

Kecerdasan Finansial merupakan salah satu aspek yang berpengaruh besar dalam kehidupan pribadi seseorang. Kecerdasan Finansial yang dimaksud adalah kecerdasan seseorang dalam mengelola aset pribadi. Di era yang serba berkemajuan ini, seseorang tentunya dituntut untuk dapat mengelola keuangan dengan cermat dan efisien guna memperoleh pemahaman terhadap keputusan yang akan diambil untuk alokasi dana yang telah dimiliki, oleh karena itu penting bagi setiap individu untuk mengetahui lebih dalam mengenai literasi keuangan.

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hasil survei tersebut menunjukkan perbandingan antara indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19 (Lestari et al., 2022). Perbandingan tersebut menjelaskan bahwa masyarakat di Indonesia secara umum belum memahami dengan baik karakteristik berbagai produk dan layanan jasa keuangan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan formal, padahal literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting dalam rangka pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan. Dalam memfasilitasi pelaksanaan program peningkatan literasi keuangan, OJK menggunakan pendekatan sasaran yaitu kelompok yang disasar sangat beragam, termasuk UMKM, pelajar, mahasiswa, pemuda, perempuan hingga para penyandang difabel. Hal ini dimaksudkan agar akses terhadap literasi keuangan menjadi sesuatu yang inklusif. Selain itu, OJK juga menggunakan pendekatan metode pelaksanaan secara online dan offline agar jangkauannya semakin luas dan bisa diakses dimanapun dan kapanpun.

Literasi Keuangan menurut OJK adalah sebuah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku yang dapat meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan dalam rangka mencapaikesejahteraan (OJK, 2016). Oleh karena itu, literasi keuangan digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan dan merubah sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan yang baik sehingga mampu menentukan produk dan jasa layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan (Rantelobo & Sir, 2018). Dalam hal ini, kalangan milenial dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memahami literasi keuangan dengan baik, berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh OJK, menunjukkan bahwa literasi keuangan dikalangan milenial tergolong masih rendah dengan persentase 32,1% pada rentang usia 18-25 tahun dan 32,1% pada rentang usia 26-35 tahun. Rendahnya persentase pemahaman literasi keuangan ini salah satunya disebabkan oleh banyaknya korban investasi ilegal.

Mahasiswa merupakan salah satu individu yang sangat di tuntut untuk memahami pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan yang baik, seperti yang kita ketahui mahasiswa merupakan generasi penerus yang akan mempengaruhi roda perekonomian negara, karena



mahasiswa akan mengisi lapangan pekerjaan yang mengharuskan untuk dapat mengelola keuangan dengan baik (Khairani&Alfarisi, 2019; Novia et al., 2022). Hasil pekerjaandipengaruhi oleh literasikeuangan pada mahasiswa. Persepsi mahasiswa akan terbentuk dari citra, hasil pekerjaan, maupun literasi profesi (Manik et al. 2022). Akan tetapi, berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan mengatakan bahwasanya tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa masih rendah. Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa salah satunya yaitu gaya hidup. Gaya hidup seseorang biasanya akan mencerminkan sikap seseorang tersebut dalam mengelola keuangannya, gaya hidup masyarakat saat ini sudah mengalami perubahan dan perkembangan yang pesat seiring berkembangnya zaman dan masuknya budaya barat, gaya hidup telah merasuk kedalam semua kalangan, termasuk dikalangan mahasiswa. Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, dalam hal ini pembelajaran keuangan berperan penting dalam pembentukan literasi keuangan mahasiswa, terlebih mahasiswa di fakultas ekonomi dan bisnis yang dominan mata kuliahnya bersangkutan mengenai keuangan (Novia et al., 2022; Rahmawati et al., 2022). Selain itu, pendidikan keuangan keluarga juga merupakan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa, pendidikan keluarga merupakan pondasi dasar untuk pendidikan anak kedepannya, dalam mengupayakan pengembangan pribadi anak, keluarga tentunya menjadi peranan penting sebagai seorang pendidik yang paling bertanggung jawab dalam mendidik anaknya mulai dari tutur kata, sikap, perilaku, dan tata krama.

Darmawan & Pratiwi, (2020) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif signifikan pada variabel pendidikan keuangan keluarga dan pembelajaran keuangan diperguruan tinggi terhadap literasi keuangan mahasiswa, Alenda et al., (2021) menunjukkan pembelajaran diperguruan tinggi dan pendidikan keuangan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa, Syuliswati,(2019) menunjukkan pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, gaya hidup, pembelajaran di perguruan tinggi berpengaruh signifikan terhadap literasi keuanmenunjukkan bahwa variabel pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa,Putri & Lestari, (2019) menunjukkan bahwa gaya hidup secara simultan mempengaruhi manajemen keuangan, sedangkan Zuniarti & Rocmawati, (2021) menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan dan pendidikan keuangan keluarga berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan, Adanya perbedaan hasil penelitian ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan pengujian ulang dengan melakukan perkembangan pada penelitian yang dilakukan oleh Darmawan &Pratiwi, (2020) diPurwokerto, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada variabel independen, peneliti mengambil variabel pembelajaran keuangan di universitas dan pendidikan keuangan keluarga, dan



gaya hidup serta objek penelitian ini dilakukan di kota pekanbaru. Berdasarkan pemaparan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Literasi Keuangan Mahasiswa : Pengaruh Gaya Hidup, Pembelajaran dan Pendidikan Keuangan”.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory of Planned Behaviour

Teori belajar sosial dikenalkan oleh Albert Bandura, teori ini merupakan pencerminan dari tiga faktor yaitu, *attitude toward behaviour* (sikap terhadap perilaku), *subjective norms* (norma subjektif), dan (persepsi kontrol perilaku). Tiga faktor utama tersebut kemudian digunakan sebagai intensi atau minat seseorang dalam berperilaku (Della et al., 2020). Dalam hal ini merupakan perilaku seseorang ketika mempertimbangkan untuk melakukan atau tidak melakukan dengan adanya pertimbangan tersebut maka akan membentuk sebuah perilaku, semakin tinggi pengetahuan dan kecerdasan yang dimiliki maka semakin baik pula prilakunya. pemahaman mengenai literasi keuangan bagi semua kalangan terutama kalangan mahasiswa sebagai golongan yang mudah terpengaruh sangat penting untuk kesejahteraan mahasiswa dimasa yang akan datang.

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan cara bagaimana orang menunjukkan kehidupannya, bagaimana mengelola keuangannya dan bagaimana cara mengalokasikan waktunya, bagaimana pemikiran yang mereka pikirkan tentang dirinya. Gaya hidup mencerminkan pola konsumtif yang mengekspresikan tentang bagaimana pilihan seseorang atas segala sesuatu dihidupnya, begitu pula dari segi literasi keuangan seseorang. Penelitian yang sejalan dengan penjelasan tersebut yaitu penelitian yang dilakukan oleh Azizah,(2020), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, Syuliswati,(2019) dalam hasil penelitiannya menunjukkan variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan, Putri & Lestari, (2019) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel gaya hidup secara simultan mempengaruhi manajemen keuangan. dimana sikap hedonis menjadi budaya yang sangat melekat terhadap konsumen, gaya hidup yang tinggi membuat seseorang untuk selalu mengikuti tren yang ada yang mana lingkungan disekitar mereka membuat mereka lupa akan hidup dimasa yang akan datang. Berdasarkan uraian dan penelitian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.



Pembelajaran Keuangan di Universitas

Pembelajaran merupakan suatu bantuan yang diberikan oleh pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran, serta pembentukan perilaku dan sikap pada peserta didik. Maka pembelajaran diartikan sebagai proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Belajar adalah suatu sistem yang terdiri atas komponen yang saling berhubungan, komponen tersebut yaitu tujuan, bahan, metode dan evaluasi. Dari empat komponen tersebut harus dipertimbangkan dalam memilih serta melakukan strategi apa yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut (Susanti et al., 2019). Pembelajaran keuangan di perguruan tinggi dijadikan sebagai sarana bagi sumbangan pengetahuan mahasiswa terhadap literasi keuangan, pembelajaran yang efektif dan efisien akan membantu mahasiswa memiliki kemampuan memahami, menilai, dan bertindak dalam kepentingan keuangan mereka sehinggamampumenerapkannya dikehidupansehari-hari. Penelitian yang sejalandengan uraian diatas yaitu penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan &Pratiwi, 2020) hasil penelitian menunjukkan pembelajaran keuangan diperguruan tinggi berpengaruh positif terhadap literasi keuangan mahasiswa, Alenda et al., (2021) menunjukkan pembelajaran diperguruan tinggi berpengaruh positif terhadap literasi keuangan, Nurlaila, (2020) dalamhasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pembelajaran keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, semakin tinggi kualitas pembelajaran yang dipahami mahasiswa maka semakin baik pula perencanaan anggaran keuangan yang disusun mahasiswa tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Pembelajaran Keuangan di Universitas Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.

Pendidikan Keuangan di Keluarga

Pendidikan keuangan dikeluarga sangat berpengaruh dikehidupan sehari-hari, hal ini disebabkan karena terdapatdana pemasukan dan pengeluaran didalam keuangan keluarga, dalam hal ini keluarga diharuskan mampu dapat mengelola keuangan demi tercapai nya tujuan-tujuan keuangan mereka. Pendidikan keuangan keluarga merupakan suatu pendidikan pertama kali yang diterima oleh seseorang untuk memperoleh ilmu pengetahuan dasar dari orang tua. Penelitian yang sejalan dengan uraian diatas yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fajriah&Listiadi, (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga berpengaruh positif terhadap literasi keuangan. Darmawan & Pratiwi, (2020) menunjukkan bahwa variabel pendidikan keuangan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Khoirunnisa&Rochmawati, (2021) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara langsung terhadap manajemen keuangan pribadi. Pendidikan keuangan dikeluarga akan



mempengaruhi sikap dan perilaku mahasiswa dalam mengolah keuangan yang baik dan benar. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pendidikan Keuangan di Keluarga Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses untuk menemukan hasil pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis tentang apa yang ingin diketahui, dalam penelitian, instrumen keuangan yang digunakan yaitu kusioner (angket). Objek Penelitian ini yaitu mahasiswa yang Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Riau, dengan hasil data berdasarkan kusioner terdapat responden dari angkatan 2018, 2019, 2020, dan 2021. Data diperoleh dari penyebaran kusioner melalui google form. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 1.324 mahasiswa prodi akuntansi, namun karena besarnya populasi dan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti menentukan jumlah responden berjumlah 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deksriptif, uji realibilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji T, dan uji simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Dekskriptif

Tabel 1. Uji Statistik Dekskriptif

	DescriptiveStatistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Gaya hidup	100	7,00	25,00	18,0900	3,43804
Pembelajaran	100	5,00	25,00	20,1200	3,73971
Keuangan di					
Universitas					
Pendidikan	100	5,00	25,00	17,2300	4,09212
Keuangan					
Keluarga					
Financial Literacy	100	5,00	25,00	20,8300	3,51635
Valid N	100				

Sumber : Data Diolah Oleh SPSS, 2022

Dari Tabel Analisis Dekskriptif Statistik diatas, menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup memiliki nilai rata-rata 18,0900 dan standar deviasi sebesar 3,43804. Variabel Pembelajaran Keuangan di Universitasmemilikinilairata-rata 20,1200 dan standar deviasi sebesar 3,73971.



Variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga memiliki nilai rata-rata 17,2300 dan standar deviasi sebesar 4,08212. Variabel Financial Literacy memiliki nilai rata-rata 20,8300 dan standar deviasi sebesar 3,51635, maka hal ini dapat diartikan terdapat penyebaran data yang baik karena nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasinya.

Uji Normalitas Data

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,58497850
Most Extreme Differences	Absolute	,094
	Positive	,045
	Negative	-,094
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,030

Sumber : Data Diolah Oleh SPSS, 2022

Dari tabel hasil uji normalitas kolmogorov smirnov diatas, menunjukkan bahwa perolehan nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$, maka hal ini dapat diartikan data dalam penelitian ini terdistribusi normal sehingga model regresi dinyatakan memenuhi asumsi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gaya Hidup	,543	1,843
	Pembelajaran Keuangan Universitas	,674	1,483
	Pendidikan Keuangan Keluarga	,510	1,960

Sumber : Data Diolah Oleh SPSS, 2022

Dari tabel hasil uji multikolinearitas diatas, menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance lebih kecil dari 0,10, maka hal ini dapat diartikan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.



Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,376	,061		6,158	,000
	Gaya Hidup	-,008	,004	,257	-2,115	,087
	Pembelajaran Keuangan Univ	,001	,003	,020	,185	,854
	Pendidikan Keuangan Keluarga	-,008	,003	-,286	-2,283	,025

Sumber: Data Diolah Oleh SPSS, 2022

Dari tabel hasil uji heterokedastisitas di atas, menunjukkan bahwa berdasarkan uji glejser diperoleh hasil bahwa dua dari tiga variabel independen dalam penelitian ini dinyatakan tidak signifikan terhadap absolut residual yaitu (0,087 dan 0,854 > 0,05). Maka hal ini dapat diartikan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,678 ^a	,460	,443	2,62506	1,719

Sumber : Data Diolah Oleh SPSS, 2022

Dari tabel hasil uji autokorelasi di atas, menunjukkan bahwa nilai durbin watson yaitu sebesar 1,719. Maka hal ini dapat diartikan bahwa angka tersebut masuk dalam kategori angka -2 dan +2 sehingga diartikan tidak ada autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	6,468	1,645		3,932	,000
	Gaya Hidup	,209	,104	,205	2,009	,047



Pembelajaran Keuangan Universitas	,471	,086	,501	5,486	,000
Pendidikan Keuangan Keluarga	,064	,090	,074	,702	,485

Sumber : Data Diolah Oleh SPSS, 2022

Dari tabel uji regresi linear berganda diatas,menunjukkan bahwa, Nilai konstanta variabel Gaya Hidup (X1) yaitu sebesar 0,209, nilai konstanta variabel Pembelajaran Keuangan di Universitas (X2) yaitu sebesar 0,471 dan nilai konstanta variabel Pendidikan Keuangan di Keluarga (X3) yaitu sebesar 0,064 Artinya bahwa setiap peningkatan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,460	,443	2,265

Sumber : Data Diolah Oleh SPSS, 2022

Dari tabel uji koefisien determinasi diatas, menunjukkan bahwa nilai R square sebesar 0,460. Maka, hal ini dapat diartikan bahwa 46% Financial Literacy mahasiswa dijelaskan oleh variabel gaya hidup, pembelajaran keuangan di universitas, pendidikan keuangan keluarga, sedangkan 54% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

Uji T (Parsial)

Dari tabel uji analisis regresi berganda diatas, tabel tersebut juga menunjukkan hasil uji T dan diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama: variabel gaya hidup memiliki nilai signifikansi sebesar $0,047 < 0,05$ serta nilai koefisiennya positif sebesar 0,209. Maka, hal ini menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap financial literacy mahasiswa, sehingga hipotesis pertama didalam penelitian ini diterima.
2. Hipotesis Kedua: variabel pembelajaran keuangan di universitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisiennya positif sebesar 0,471. Maka, hal ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran keuangan di universitas berpengaruh positif terhadap financial literacy mahasiswa, sehingga hipotesis kedua didalam penelitian ini diterima.



3. Hipotesis Ketiga: variabel pendidikan keuangan di keluarga memiliki nilai signifikansi sebesar $0,485 > 0,05$. Maka, hal ini menunjukkan bahwa variabel pendidikan keuangan di keluarga tidak berpengaruh positif terhadap financial literacy mahasiswa, sehingga hipotesis ketiga didalam penelitian ini ditolak.

Uji Simultan (F)

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	562,581	3	187,527	27,214	,000 ^b
	Residual	661,529	96	6,891		
	Total	1224,110	96			

Sumber : Data Diolah Oleh SPSS, 2022.

Dari tabel uji simlutan diatas, menunjukkan bahwa F-hitungnya sebesar $27,214 > F$ -tabel sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, hal ini dapat diartikan bahwa variabel gaya hidup, pembelajaran keuangan di universitas dan pendidikan keuangan di keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap financial literacy mahasiswa.

Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Financial Literacy Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis, variabel gaya hidup terbukti berpengaruh positif terhadap financial literacy mahasiswa dengan nilai t hitung sebesar 2,009 dan t tabel sebesar 1,660 dengan nilai sig sebesar 0,047, yang mana nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai sig $<$ 0,05 serta dilihat dari nilai beta yang didapat yaitu bernilai positif sebesar 0,205, hasil positif pada hipotesis ini menunjukkan bahwa pola gaya hidup seseorang dapat berhubungan langsung terhadap tingkat pemahaman finansial literacy yang dimilikinya. Maka, dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap finansial literacy mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. Gaya hidup adalah cara seseorang dalam menjalani kehidupannya, tentang bagaimana cara ia mengatur keuangannya, waktunya, yang mempengaruhi perilaku seseorang tersebut.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syuliswati, 2019) bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan sebab literasi keuangan dikalangan mahasiswa salah satu faktor pemicunya ialah gaya hidup, gaya hidup seseorang dapat menentukan bagaimana cara seseorang tersebut mengatur keuangan pribadinya. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Azizah, 2020) bahwa gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilaku



keuangan karena mahasiswa yang mempunyai gaya hidup yang tinggi tentunya dapat dengan mudah memperoleh apapun yang ia mau, oleh karena itu mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam mengatur keuangan dapat mampu menerapkan gaya hidup yang hemat dan lebih berhati-hati dalam mengelola pengeluaran serta pemasukan yang dimiliki.

Sementara itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Listiyani et al., 2021) yang mana dalam penelitiannya gaya hidup berpengaruh dan negatif terhadap *financial behavior*. Adanya gaya hidup yang tinggi tentunya menyebabkan tingkat pemahaman keuangannya rendah, hal ini dikarenakan adanya pengeluaran dana dari gaya hidup yang semakin berkembang dan meningkatkan perilaku konsumtif pada individu.

Pengaruh Pembelajaran Keuangan di Universitas Terhadap Financial Literacy Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis, variabel pembelajaran keuangan di universitas terbukti berpengaruh positif terhadap financial literacy mahasiswa dengan nilai t hitung sebesar 5,486 dan t tabel sebesar 1,660 dengan nilai sig sebesar 0,000, yang mana nilai t hitung > t tabel dan nilai sig < 0,05 serta dilihat dari nilai beta yang didapat yaitu bernilai positif sebesar 0,471, hasil positif pada hipotesis ini menunjukkan bahwa adanya pembelajaran keuangan di universitas dapat berhubungan secara langsung dalam hal financial literacy yang dimiliki mahasiswa. Maka, dengan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran keuangan di universitas berpengaruh positif terhadap financial literacy mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. Pembelajaran keuangan adalah suatu ilmu yang didapat oleh seseorang dari seseorang yang lebih memahami mengenai keuangan sehingga pembelajaran tersebut memupuk rasa ingin menerapkan di kehidupan pribadi seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alenda et al., (2021) bahwa pembelajaran keuangan di perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa, adanya pembelajaran mengenai kuliah, sosialisasi yang diadakan kampus mengenai keuangan memberikan pemahaman secara langsung kepada mahasiswa. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fatimah, (2018) bahwa pembelajaran akuntansi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dimana dengan adanya pembelajaran keuangan yang baik diharapkan mampu membentuk perilaku keuangan mahasiswa dengan relatif baik dan benar.



Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Financial Literacy Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis, variabel pendidikan keuangan di keluarga terbukti tidak berpengaruh positif terhadap financial literacy mahasiswa dengan nilai t hitung sebesar 0,702 dan t tabel sebesar 1,660 dengan nilai sig sebesar 0,485, yang mana nilai t hitung > t tabel dan nilai sig > 0,05 serta dilihat dari nilai beta yang didapat yaitu bernilai positif sebesar 0,064. Maka dengan penjelasan tersebut bahwa variabel pendidikan keuangan di keluarga tidak berpengaruh positif terhadap financial literacy mahasiswa program studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau. Pendidikan keuangan keluarga adalah suatu faktor pertama yang didapatkan seorang anak dalam mengatur keuangannya dengan cara perilaku yang diajarkan oleh orang tua.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuniarti & Rocmawati, (2021) bahwa pendidikan keuangan di keluarga tidak berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa, pendidikan keuangan yang diberikan orang tua kepada anaknya dapat menjadi penyumbang proses belajar anak menyangkut banyak permasalahan, apabila keluarga melakukan pencatatan terhadap pemasukan dan pengeluaran serta menabung dan berhemat yang baik maka akan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan anak yang baik, namun dalam penelitian ini indikator tersebut tidak dipenuhi oleh keluarga pada mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah riau sehingga memberikan pengaruh yang negatif terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Sementara itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajria & Listiadi, (2021) bahwa pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan sebab mahasiswa yang memiliki nilai dan sikap serta keyakinan yang tinggi itu cenderung mampu mengelola keuangan pribadinya dengan cara menabung hingga mencoba untuk berinvestasi.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti Faktor-faktor Yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 22. Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan pada bab sebelumnya, penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan menguji pengaruh gaya hidup, pembelajaran keuangan di universitas, pendidikan keuangan di keluarga, terhadap financial literacy. Maka kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



1. Variabel gaya hidup (X1) memiliki $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($2,009 > 1,660$) dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$, maka $H_a 1$ diterima yang berarti bahwa gaya hidup (X1) berpengaruh positif terhadap financial literacy Mahasiswa (Y).
2. Variabel pembelajaran keuangan di universitas (X2) memiliki $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($5,486 > 1,660$) dengan nilai Signifikansi $0,000 < 0,05$, maka $H_a 2$ diterima yang berarti bahwa pembelajaran keuangan di universitas (X2) berpengaruh positif terhadap financial literacy Mahasiswa (Y).
3. Variabel pendidikan keuangan dikeluarga (X3) memiliki $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ ($0,702 < 1,660$) dengan nilai Signifikansi $0,485 > 0,05$, maka $H_a 3$ ditolak yang berarti bahwa pendidikan keuangan dikeluarga (X3) tidak berpengaruh positif terhadap financial literacy Mahasiswa (Y).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dari ketiga variabel independen yang ada, hanya ada dua variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap financial literacy mahasiswa yaitu variabel gaya hidup dan pembelajaran keuangan di universitas. Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan, yang pertama yaitu jumlah sampel yang digunakan hanya 100 responden sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih memperbanyak sampel, kedua jumlah variabel independen yang digunakan hanya tiga variabel sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih memperluas dan menambahkan variabel independen baru agar lingkup pembahasan menjadi luar dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alenda, U., Listyaningsih, E., & Nurbaiti, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati Bandar Lampung). *Jurnal Jejama Manajemen Malahayati*, 1(1), 42-48.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh pendidikan keuangan keluarga, pembelajaran keuangan di perguruan tinggi, sikap keuangan dan teman sebaya terhadap literasi keuangan mahasiswa. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi*, 19(1), 27-37.
- Della, R. N., Rodiah, S., & Azmi, Z. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Niat dan Prilaku Whistleblowing Karyawan Alfamart di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 10(1), 21-30.



- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. *inovasi*, 17(1), 61-72.
- Fatimah, N. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1).
- Khairani, F., & Alfari, M. F. (2019). Analisis pengaruh financial attitude, financial knowledge, pendidikan orang tua dan parental income terhadap financial management behavior pada mahasiswa s1 universitas andalas padang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 172-183.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210-219.
- Listiyani, E., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2021). Analisis Perilaku Keuangan Generasi Milenial di PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia 1. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 28-44.
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 136-144.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 1(1), 31-42.
- Rantelobo, A. T., & Sir, J. S. (2018). Analisis Jalur Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang. *Jurnal JAKA*, 3(2).
- Sufyati, H. S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415-2430.
- Susanti, N., Rahmayanti, R., Padmakusumah, R. R., & Susanto, R. (2019). Factors affecting students' financial literacy: A study on Widyatama University, Indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 7(5), 7-14.
- Syuliswati, A. (2019, August). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan mahasiswa jurusan akuntansi politeknik negeri malang. In *Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial (Vol. 1, No. 1)*.
- Zuniarti, M., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating. *AKUNTABEL*, 18(3), 479-489.